

Pengembangan Ensiklopedia Tanaman Obat Berbasis Potensi Lokal di Kota Subulussalam sebagai Sumber Belajar Materi *Plantae*

Nursyah Fitri Solin¹, Husnarika Febriani², Rohani³.

Pendidikan Biologi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

nursyahfitri20@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the development of an encyclopedia of medicinal plants in the City of Subulussalam and the feasibility of an encyclopedia of medicinal plants in the City of Subulussalam as a source of learning material for class X plant diversity. The research method was used the Research and Development (R&D) research method with the Borg and gall development model which has been modified to 8 steps from 10 steps that should be, namely 1) Potential problems, 2) Data collection, 3) Product design, 4) Product validation, 5) Design revision, 6) Product validation, 7) Product revision, and 8) Final product with media feasibility conclusion. Based on the results of the validation analysis by material expert validators, media experts, and biology teacher, it is known that the results of material expert validation have a percentage of 97.22%, media expert validation has a percentage of 100%, and validation by biology teacher has a percentage of 98.21%, it can be concluded from the three validation results by biology lecturers and teacher that they can be categorized into very suitable criteria for use as a learning resource. In a field trial with a limited scope and a wider scope, it is known that the results of a limited scope trial have a percentage of 91%, and a wider field trial has a percentage of 96.67%, it shows that the encyclopedia of medicinal plants is very suitable to be used as a learning resource for participants educate.

Keywords: *Encyclopedia, Plantae, Local Potential.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan buku ensiklopedia tanaman obat di Kota Subulussalam dan kelayakan buku ensiklopedia tanaman obat di Kota Subulussalam sebagai sumber belajar materi *Plantae* kelas X. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian *Research and Development (R&D)* dengan model pengembangan *Borg and gall* yang telah dimodifikasi menjadi 8 langkah dari 10 langkah yang seharusnya, yaitu 1) potensi masalah, 2) pengumpulan data, 3) desain produk, 4) validasi produk, 5) revisi desain, 6) validasi produk, 7) revisi produk, dan 8) produk akhir dengan kesimpulan kelayakan media. Berdasarkan hasil analisis validasi oleh validator ahli materi, ahli media, dan guru biologi diketahui bahwa hasil validasi ahli materi memiliki persentase sebesar 97,22%, validasi ahli media memiliki persentase sebesar 100%, dan validasi oleh guru biologi memiliki persentase sebesar 98,21%, dapat disimpulkan dari ketiga hasil validasi oleh dosen dan guru biologi dapat dikategorikan dalam kriteria sangat layak digunakan sebagai sumber belajar. Pada uji coba lapangan lingkup terbatas dan lingkup lebih luas, diketahui hasil uji coba lingkup terbatas memiliki persentase sebesar 91%, dan uji coba lapangan lebih luas memiliki persentase sebesar 96,67% hal ini menunjukkan bahwa ensiklopedia tanaman obat sangat layak digunakan sebagai sumber belajar peserta didik.

Kata kunci : *Ensiklopedia, Plantae, Potensi Lokal*

PENDAHULUAN

Belajar merupakan suatu proses yang dilakukan dengan sengaja untuk memperoleh perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman yang berkaitan antara individu dan lingkungan saat menjalani proses belajar. Perubahan perilaku ini biasanya relatif permanen tidak akan kembali kepada keadaan semula. Hasil dari suatu belajar adalah dengan adanya suatu perubahan perilaku dari individu, yang mana perubahan tersebut dapat di lihat dan di amati melalui perilaku verbal berupa berbicara maupun menulis sedangkan perilaku bisa berupa aksi maupun tindakan (Ratna. 2011).

Baharudin dalam Oemar Hamalik (2014) menjelaskan adapun prinsip-prinsip dalam proses belajar yakni (1) siswa bertindak aktif saat proses pembelajaran; (2) siswa belajar sesuai dengan tingkat kemampuannya; (3) siswa dapat belajar dengan baik bila mendapat penguatan langsung pada setiap langkah yang dilakukan selama proses belajar; (4) penguasaan yang sempurna dari setiap langkah yang dilakukan siswa membuat proses belajar lebih bermakna.

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat mempermudah dalam penyampaian dan pemahaman materi pembelajaran. Wina Sanjaya juga menyebutkan bahwa sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan oleh peserta didik dalam mempelajari bahan dan pengalaman belajar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Sumber belajar disini meliputi orang, alat, bahan pembelajaran, aktivitas dan lingkungan sekitar (Sanjaya. 2010).

Menurut Prastowo (2014) sumber belajar berdasarkan bentuk atau isinya dapat dibedakan menjadi 5 macam yaitu (1) Tempat atau lingkungan alam sekitar; (2) Benda; (3) Orang ; (4) Buku; (5) Peristiwa dan fakta. Pada hakikatnya sumber belajar begitu luas dan komplek, lebih dari sekedar media pembelajaran. Menurut Musfiqon (2012) Segala hal yang sekiranya diprediksi akan mendukung dan dapat dimanfaatkan untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran dapat dipertimbangkan menjadi sumber belajar.

Berkaitan dengan dunia pendidikan, buku ensiklopedia merupakan buku pengayaan yang memuat materi untuk memperkaya buku teks yang dipakai saat proses pembelajaran. Buku ensiklopedia merupakan serangkaian buku yang menghimpun keterangan atau uraian tentang berbagai hal dalam bidang seni dan pengetahuan, yang di susun menurut abjad atau lingkungan ilmu. Pemberian informasi pada ensiklopedia bersifat ringan dan menyeluruh. Ensiklopedia mampu memberi visualisasi yang dapat menarik siswa dalam proses pembelajaran, yakni dengan penyajian gambar-gambar untuk membantu penjelasan materi yang di pelajari (Dutaningtyas. 2016).

Kota Subulussalam punya kekayaan alam yang bisa menjadi sumber belajar, contoh seperti melimpahnya tanaman obat yang belum banyak diketahui masyarakat dan juga peserta didik. Pada penelitian ini peneliti fokus pada tanaman obat yang banyak tumbuh di Kota Subulussalam. Hal yang menguatkan peneliti

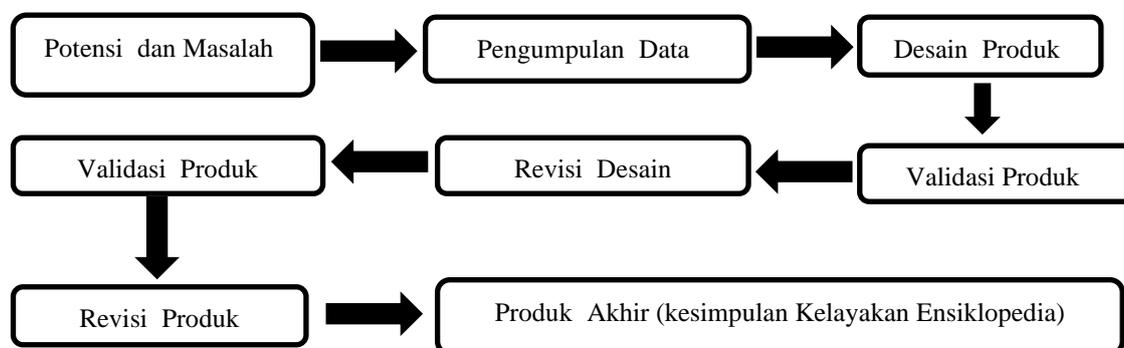
bahwa kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai kehadiran tanaman obat yang ada dilingkungannya yaitu karena banyaknya masyarakat yang tidak memanfaatkan dan merawat apalagi membudidayakan tanaman obat tersebut, bahkan masyarakat menganggap tanaman obat yang tumbuh diperkarangan rumahnya sebagai gulma.

Berdasarkan adanya potensi lokal tanaman obat di Kota Subulussalam dan kurangnya pengetahuan masyarakat dan peserta didik mengenai tanaman obat yang berada disekitar lingkungannya, sehingga peneliti berinisiatif untuk meneliti dan mengembangkan potensi lokal tersebut menjadi sumber belajar siswa berupa buku ensiklopedia agar mudah untuk dipelajari. Hal inilah yang memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian mengenai Pengembangan Ensiklopedia Tanaman Obat Berbasis Potensi Lokal Di Kota Subulussalam Sebagai Sumber Belajar Materi Plantae.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dipakai adalah dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan *Research and Development (R&D)*. Model pengembangan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah model pengembangan menurut *Borg and Gall* yang diadaptasi oleh Sugiyono. Model penelitian dan pengembangan terdiri dari 10 langkah, yakni (1) potensi dan masalah; (2) pengumpulan data dan informasi; (3) desain produk; (4) validasi desain; (5) revisi desain; (6) uji coba produk; (7) revisi produk; (8) uji coba pemakaian; (9) revisi produk; (10) pembuatan produk masal.

Pada pengembangan ensiklopedia tanaman obat berbasis potensi lokal, peneliti menggunakan model pengembangan *Borg and Gall* hanya sampai pada langkah ke 8 dari 10 langkah pengembangan yang seharusnya. Hal ini dikarenakan peneliti hanya ingin menguji kelayakan dan keefektifan buku ensiklopedia tanaman obat sebagai sumber belajar, serta karena adanya keterbatasan waktu dan juga biaya untuk melakukan produksi buku ensiklopedia secara masal. Menurut Effendi (2016) langkah pengembangan *Borg and Gall* tidak dilakukan semuanya, tapi dapat pula dimodifikasi ke dalam beberapa tahap sesuai dengan kebutuhan peneliti.



Gambar 1 Bagan modifikasi Prosedur Penelitian pengembangan *Borg and Gall* menurut Efendi (2016).

Penelitian ini dilakukan di Kota Subulussalam Kecamatan Simpang kiri dan Penanggalan, data yang didapat berguna untuk kebutuhan pengembangan buku ensiklopedia. Penelitian untuk kebutuhan pengembangan buku ensiklopediadilaksanakan pada Bulan Juni - November 2021. Untuk mengetahui kelayakan buku ensiklopedia sebagai sumber belajar, penelitian melakukan penelitian di SMA N1 Simpang kiri Kota Subulussalam, yang dilakukan pada tanggal 15-19 November 2021. Subjek penelitian skala kecil menggunakan 10 siswa kelas X Ipa, serta untuk skala besar memakai 36 siswa X Ipa.

Instrumen pengumpulan data pertama adalah lembar wawancara oleh masyarakat kota Subulussalam, yang dipakai peneliti dalam studi pendahuluan guna memperoleh informasi terkait tanaman obat yang berpotensi lokal di kota Subulussalam, sebagai bahan materi untuk buku ensiklopedia yang dikembangkan

Ketika proses pengembangan buku ensiklopedia, lembar validasi media dan materi digunakan sebagai alat untuk mengetahui kelayakan dari buku ensiklopedia yang di kembangkan. Lembar validasi ini berbentuk kuesioner dengan beberapa pertanyaan. Ada 4 kemungkinan jawaban untuk setiap pertanyaan, yang hitung dengan menggunakan skala Likert. sehingga satu-satunya hal yang harus dilakukan oleh validator adalah memverifikasi kemungkinan opsi respons yang tersedia.

Tahap terakhir pengujian dengan angket juga di berikan pada guru dan siswa. Pada tahap pengujian skala kecil, apabila respon siswa menyatakan buku ensiklopedia layak digunakan sebagai sumber belajar dan tidak ada saran revisi pada media, maka dilakukan uji dalam skala besar. Pengujian dengan angket dilakukan untuk mengetahui respon (kritik dan saran) siswa dan guru terhadap media yang di kembangkan.

Pada penelitian ini didapatkan dua jenis data yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif didapatkan melalui lembar validasi yang digunakan oleh para ahli dan lembar angket respon pengguna. Sedangkan data kualitatif didapatkan dari hasil wawancara bersama guru dan hasil kritik dan sarah yang diberikan oleh validator dan siswa.

Data hasil validasi para ahli yang sudah dilaksanakan oleh validator ahli materi serta media akan di hitung menggunakan rumus berikut ini :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

(Purwanto, 2017)

Menurut Akbar (2013) hasil perhitungan rumus diatas dapat diperoleh tingkat kevalidan media pembelajaran yang dikembangkan. ata hasil perhitungan tersebut dapat di klasifikasikan menjadi beberapa kriteria berikut :

Tabel 1. Kriteria tingkat validasi media

Pencapaian nilai (Skor)	Tingkat validasi
81-100%	Sangat valid, atau dapat digunakan tanpa revisi
61-80%	Valid, atau dapat digunakan namun perlu direvisi kecil
41-60%	Kurang valid, disarankan tidak dipergunakan karena perlu direvisi besar

21-40%	Tidak valid atau tidak boleh dipergunakan
0-20%	Sangat tidak valid, tidak boleh dipergunakan

Dengan meminta siswa menyelesaikan kuesioner, data dari balasan pengguna dikumpulkan. Menurut Akbar (2017), hasil jawaban kuesioner ditentukan dengan menggunakan rumus perhitungan persentase sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

(Purwanto, 2017)

Tabel 2. Kriteria tingkat kelayakan media

Pencapaian nilai (Skor)	Tingkat validasi
81-100%	Sangat valid, atau dapat digunakan tanpa revisi
61-80%	Valid, atau dapat digunakan namun perlu direvisi kecil
41-60%	Kurang valid, disarankan tidak dipergunakan karena perlu direvisi besar
21-40%	Tidak valid atau tidak boleh dipergunakan
0-20%	Sangat tidak valid, tidak boleh dipergunakan

HASIL DAN PEMBAHASAN

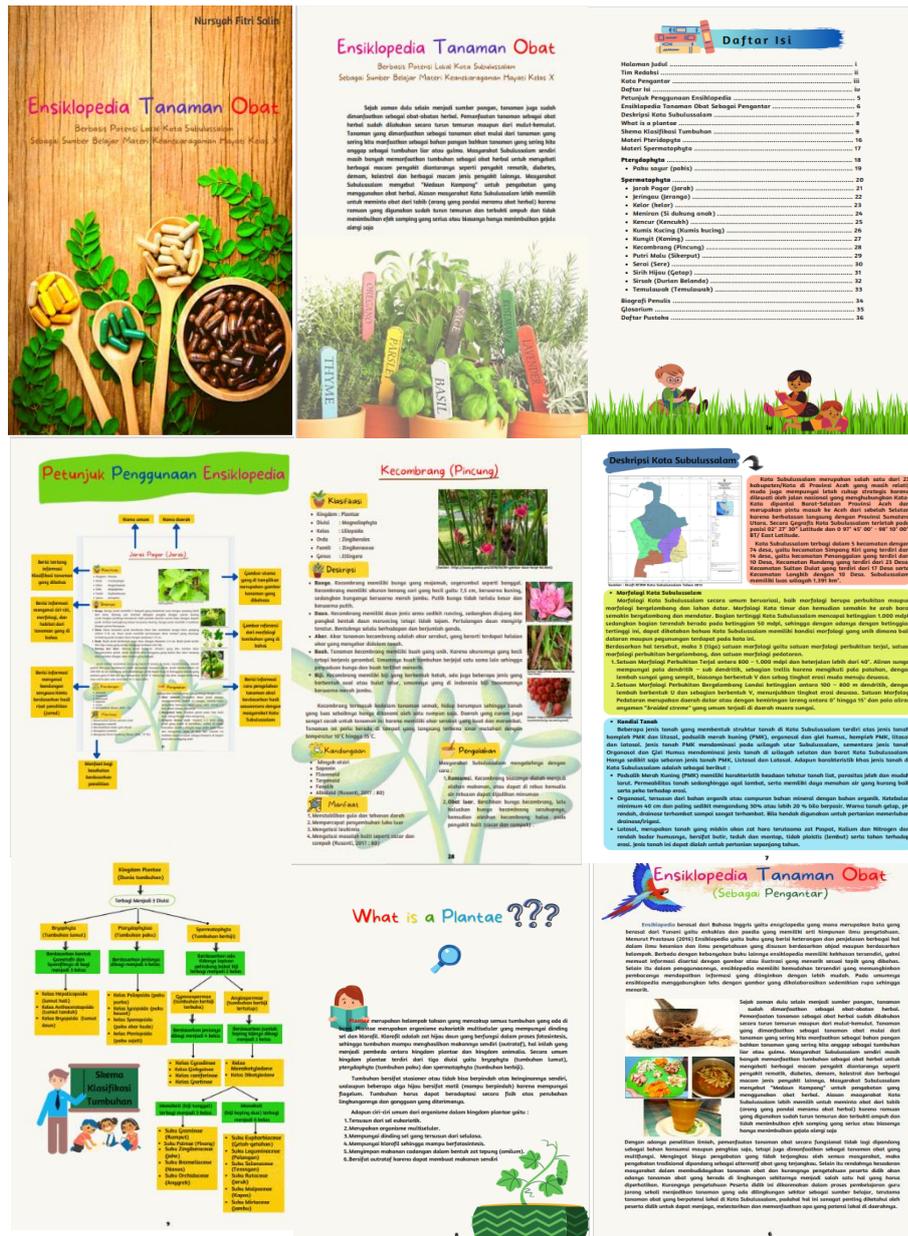
A. Hasil Penelitian

Secara garis besar model pengembangan *Borg and gall* dapat dibagi pada tiga tahap pengembangan yaitu (1) tahap identifikasi serta pengumpulan data; (2) tahap pengembangan; juga (3) tahap pengujian oleh validator dan pengujian dan skala besar dan kecil.

Tahap pertama yang dilaksanakan pada penelitian ini yakni dengan mengumpulkan data hasil wawancara dan observasi untuk pembuatan buku ensiklopedia tanaman obat. Dalam penelitian ini data diperoleh dari hasil wawancara dan observasi secara langsung. Wawancara dilakukan dengan 25 orang masyarakat kota subulussalam. Masyarakat yang di wawancarai terdiri dari tabib kampung, masyarakat yang berpengalaman dalam mengolah tanaman obat, penjual jamu, dan anggota komunitas pembudidayaan tanaman obat. Selain itu wawancara juga dilakukan dengan guru biologi, Selain itu wawancara juga dilakukan dengan guru biologi dan siswa. dari hasil wawancara dengan guru biologi diketahui bahwa dalam pembelajaran biologi belum pernah menggunakan buku ensiklopedia sebagai sumber belajar. Hal ini karena di perpustakaan sekolah tidak menyediakan buku ensiklopedia khusus untuk pelajaran biologi. Selain itu saat di wawancara diketahui bahwa dalam pembelajaran biologi jarang sekali membahas mengenai tanaman obat terutama tanaman obat yang menjadi potensi lokal di Kota Subulussalam. Saat materi pembahasan manfaat keanekaragaman tumbuhanlah dijelaskan bahwa salah satu manfaat dari tanaman yaitu dapat di jadikan sebagai obat herbal. Selain itu hasil wawancara dengan siswa diketahui bahwa kebanyakan siswa tidak mengetahui bentuk dari buku ensiklopedia. Beberapa siswa hanya

pernah membaca buku ensiklopedia seperti ensiklopedia hewan, ensiklopedia tanaman, dan ensiklopedia baju adat daerah.

Tahap kedua yaitu tahap pengembangan buku ensiklopedia. Pada tahap ini data hasil observasi yang telah di dapat lalu di susun dan di sesuaikan dengan materi pelajaran. Selanjutnya dilakukan perancangan desain buku ensiklopedia semenarik mungkin dengan menggunakan aplikasi Canva. Berikut desain awal dari buku ensiklopedia yang dikembangkan



Gambar 2. Rancangan awal desain buku ensiklopedia

Selanjutnya tahap ketiga adalah tahap validasi media yang dikembangkan oleh validator ahli media dan materi. Validasi media dilakukan oleh bapak Ahmad Tufik Alafkari, S. S. Pd, M. Pd. Kom, yang merupakan dosen Ilmu Komputer Fakultas

Sains dan Teknologi UINSU. Berikut hasil rekapitulasi validasi oleh validator ahli media.

Tabel 3. Hasil rekapitulasi validasi oleh ahli media

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Ukuran ensiklopedia	8
2	Desain sampul buku	32
3	Desain isi buku	69
4	Jumlah skor	109
5	Persentase	93,96%
6	Kriteria	Sangat Layak

Dari hasil perhitungan validasi oleh ahli media diatas dapat disimpulkan bahwa dari segi desain, tipografi, ilustrasi dan tata letak buku ensiklopedia di kategorikan sangat layak untuk dilakukan uji coba lapangan. Akan tetapi untuk menyempurnakan media pembelajaran yang di kembangkan maka peneliti melakukan bebera revisi berdasarkan saran dan tanggapan yang di berikan oleh ahli media, sehingga setelah dilakukan revisi diketahui hasil rekapitulasi validasi revisi oleh ahli media persentasenya 100% yang berarti buku ensiklopedia sangat layak untuk di uji cobakan.

Selanjutnya validasi materi oleh Nur Afinni Dwi Jayanti, M. Pd. yang juga sebagai dosen Pendidikan Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UINSU, serta berpengalaman pembuatan buku mengenai tumbuhan (Botani). Berikut hasil rekapitulasi validasi oleh validator ahli materi.

Tabel 4 Hasil rekapitulasi validasi produk oleh ahli materi

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Kelayakan isi	28
2	Keterbacaan	39
3	Jumlah skor	67
4	Persentase	93,05%
5	Kriteria	Sangat Layak

Berdasarkan hasil validasi oleh validator ahli materi pada tabel 4 menunjukkan hasil persentase mencapai 93,05% yang berarti bahwa materi yang disajikan pada buku ensiklopedia tanaman obat tergolong sangat layak, sehingga buku ensiklopedia dapat digunakan dilapangan dengan syarat revisi, karena ada beberapa materi yang perlu diperbaiki. Namun untuk menyempurnakan sumber belajar yang telah dibuat, peneliti melakukan beberapa penyesuaian berdasarkan saran dan komentar ahli media. Hasilnya, setelah dilakukan revisi, diketahui bahwa persentase rekapitulasi validasi revisi oleh ahli media sebesar 97,22%, menunjukkan sangat layak untuk digunakan dan dapat dilakukan uji coba lapangan.

Setelah buku ensiklopedi dikategorikan layak di uji cobakan oleh validator. Peneliti kemudian lakukan uji coba lapangan, dengan terlebih dahulu memberikan produk yang telah di kembangkan untuk di baca, setelah itu dilakukan penyebaran

angket untuk mengetahui respon siswa serta guru biologi pada produk yang telah di kembangkan.

Tabel 5. Hasil rekapitulasi validasi produk oleh guru biologi

No	Aspek yang di nilai	Skor
1	Kenyamanan	11
2	Kelengkapan komponen	12
3	Konsistensi susunan	8
4	Bahasa	8
5	Isi	16
6	Jumlah skor total	55
7	Persentase	98,21%
8	Kriteria	Sangat Layak

Berdasarkan hasil validasi oleh guru biologi pada tabel 5 menunjukkan hasil persentase mencapai 98,21% yang berarti produk yang dikembangkan tergolong sangat layak di jadikan sebagai sumber belajar materi *plantae*. Selanjutnya buku ensiklopedia dapat diuji coba ke peserta didik.

Selanjutnya dilakukan uji lapangan yang terdiri dari dua tahap yaitu uji lapangan lingkup terbatas serta uji lapangan lingkup lebih luas. Uji lapangan lingkup terbatas dilaksanakan dalam kelompok kecil yang terdiri dari 10 peserta didik. Peserta didik berasal dari kelas X IPA 1 SMA N1 Simpang Kiri. Hasil uji coba lapangan lingkup terbatas bisa diketahui di tabel 6.

Tabel 6. Hasil rekapitulasi validasi produk oleh peserta didik dalam lingkup terbatas

No	Aspek Yang Di Nilai	Nomor Soal	Total Skor	Persentase	Kategori
1	Kenyamanan	1	33	82,5%	Sangat layak
		2	36	90%	Sangat layak
		3	38	95%	Sangat layak
2	Kelengkapan Komponen	4	38	95%	Sangat layak
		5	37	92,5%	Sangat layak
		6	37	92,5%	Sangat layak
3	Konsistensi Susunan	7	37	92,5%	Sangat layak
		8	34	85%	Sangat layak
4	Bahasa	9	33	82,5%	Sangat layak
		10	37	92,5%	Sangat layak
5	Isi	11	39	97,5%	Sangat layak
		12	39	97,5%	Sangat layak
		13	39	97,5%	Sangat layak
		14	36	90%	Sangat layak
6	Jumlah			1282,5%	
7	Rata-Rata			91%	Sangat layak

Setelah buku ensiklopedi kategorikan sangat layak di gunakan pada uji coba lingkup terbatas, kemudian dilakukan uji coba lingkup lebih luas untuk mengetahui bagaimana respon pengguna secara luas pada produk yang dikembangkan. Uji lapangan lingkup lebih luas dilakukan pada kelas X IPA 4 SMA N1 Simpang Kiri. Pada tahap uji lapangan lingkup lebih luas ini dilakukan oleh 36 peserta didik sebagai subjek penelitian. Uji lapangan lingkup lebih luas dilakukan dengan prosedur dan angket yang sama pada uji lapangan lingkup terbatas.

Tabel 7. Hasil rekapitulasi validasi produk oleh peserta didik dalam lingkup lebih luas

No	Aspek Yang Di Nilai	Nomor Soal	Total Skor	Persentase	Kriteria
1	Kenyamanan	1	140	97,22%	Sangat Layak
		2	138	95,83%	Sangat Layak
		3	143	99,30%	Sangat Layak
2	Kelengkapan Komponen	4	139	96,52%	Sangat Layak
		5	139	96,52%	Sangat Layak
		6	136	94,44%	Sangat Layak
3	Konsistensi Susunan	7	140	97,22%	Sangat Layak
		8	138	95,83%	Sangat Layak
4	Bahasa	9	138	95,83%	Sangat Layak
		10	140	97,22%	Sangat Layak
5	Isi	11	140	97,22%	Sangat Layak
		12	140	97,22%	Sangat Layak
		13	141	97,91%	Sangat Layak
		14	137	95,13%	Sangat Layak
6	Jumlah			1.353,41%	
7	Rata-rata			96,67%	Sangat Layak

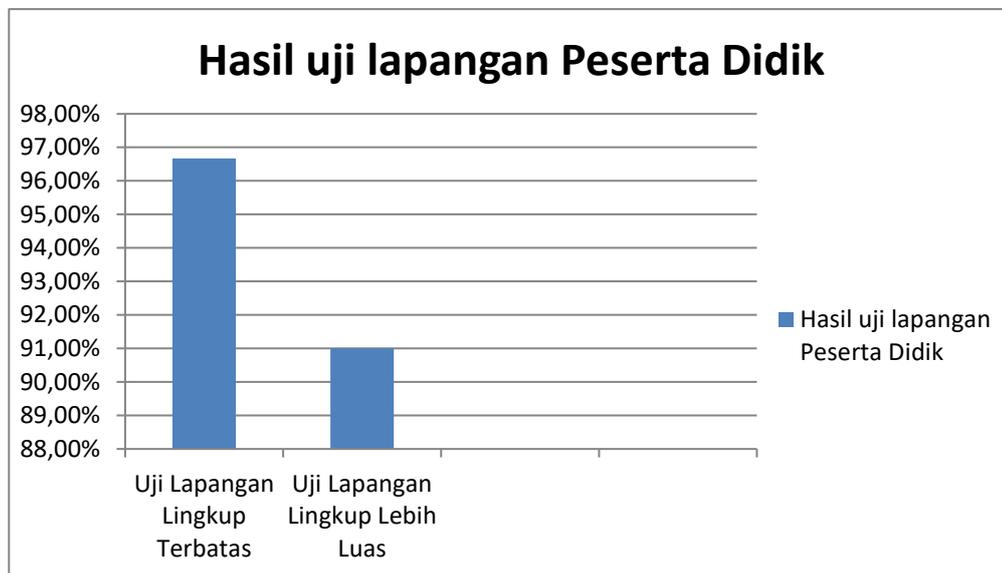
Tabel 7 menunjukkan hasil uji lapangan lingkup lebih luas yang penilaiannya berdasarkan angket yang telah divalidasi, dan setelah di rata-rata menunjukkan persentase sebesar 96,67% yang tergolong dalam kriteria sangat layak digunakan sebagai sumber belajar materi *plantae*. Setelah peneliti menganalisis angket yang telah diisi peserta didik, diketahui adapun masukan dari beberapa siswa yaitu agar buku ensiklopedia disajikan dengan timbal balik dan ditambah materi tentang *pteridophyta*.

B. Pembahasan

Pada penelitian pengembangan ensiklopedia tanaman obat berbasis potensi lokal di Kota Subulussalam sebagai sumber belajar materi *plantae* jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian pengembangan *Research and Development* (R&D). Adapun model pengembangan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah model pengembangan menurut *Borg and Gall* yang diadaptasi oleh Sugiyono. Model penelitian dan pengembangan terdiri dari 10 langkah, yakni (1) potensi dan

masalah; (2) pengumpulan data dan informasi; (3) desain produk; (4) validasi desain; (5) revisi desain; (6) uji coba produk; (7) revisi produk; (8) uji coba pemakaian; (9) revisi produk; (10) pembuatan produk masal. Namun pada penelitian ini, peneliti hanya melakukan penelitian sampai pada tahap 8 dari 10 tahap yang seharusnya.

Dalam penelitian ini secara garis besar model pengembangan *Borg and gall* dapat dibagi pada tiga tahap pengembangan yaitu (1) tahap identifikasi serta pengumpulan data; (2) tahap pengembangan; juga (3) tahap pengujian oleh validator dan pengujian dan skala besar dan kecil. Tahap pertama yang dilakukan dalam penelitian ini yakni dengan mengumpulkan data hasil wawancara serta observasi untuk pembuatan buku ensiklopedia tanaman obat. Dalam penelitian ini data diperoleh dari hasil wawancara dan observasi secara langsung. Tahap kedua yaitu tahap pengembangan buku ensiklopedia. Pada tahap ini data hasil observasi yang telah di dapat lalu di susun dan di sesuaikan dengan materi pelajaran. Selanjutnya dilakukan perancangan desain buku ensiklopedia semenarik mungkin dengan menggunakan aplikasi Canva. Setelah produk selesai dikembangkan, kemudian buku ensiklopedia akan di validasi oleh validator ahli materi serta validator ahli media, agar produk layak di gunakan untuk uji coba lapangan. Setelah di validasi dan buku ensiklopedia dikategorikan layak di gunakan, maka di lakukan uji coba lapangan agar tau respon peserta didik pada buku ensiklopedia yang dikembangkan.



Gambar 3. Bagan perbandingan uji lapangan

Berdasarkan gambar 3 di atas hasil uji lapangan lingkup terbatas berupa persentase kelayakan berdasarkan penilaian peserta didik melalui angket tanggapan peserta didik terhadap ensiklopedia tanaman obat yaitu sebesar 91% dengan kriteria sangat layak digunakan sebagai sumber belajar. Menurut Siti Muriati (2013) jika skor setiap validasi yang didapat memiliki persentase sebesar 81%-100% menunjukkan kriteria "sangat layak" dijadikan sebagai sumber belajar. Ensiklopedia yang sudah layak digunakan berdasarkan penilaian peserta didik

dalam lingkup terbatas selanjutnya dapat digunakan dalam uji lapangan lingkup lebih luas.

Pada uji lapangan lingkup lebih luas yang dilakukan oleh 36 peserta didik yang akan menilai ensiklopedia tanaman obat sesuai angket yang telah disediakan terhadap buku ensiklopedia tanaman obat, menunjukkan hasil persentase yaitu 96,67% yang dikategorikan sangat layak digunakan sebagai sumber belajar. Sejalan dengan Siti Muriati (2013) yang berpendapat bahwa jika skor setiap validasi yang didapat memiliki persentase sebesar 81%-100% menunjukkan kriteria "sangat layak" dijadikan sebagai sumber belajar.

Menurut Suherman dalam Hobri (2009) bahwa bahan ajar sangat mempengaruhi minat dan proses hasil belajar siswa, jika siswa tidak berminat untuk mempelajari sesuatu maka tidak dapat diharapkan akan berhasil dengan baik dalam proses pembelajaran tersebut, sebaliknya jika bahan ajar yang digunakan dapat meningkatkan minat belajar siswa maka didapatkan hasil yang lebih baik.

Selain itu menurut Wina Sanjaya (2014) Memotivasi siswa untuk belajar adalah salah satu peran media pembelajaran. Materi pembelajaran telah berkembang untuk memberikan fitur kreatif serta memudahkan siswa untuk memahami materi, yang meningkatkan antusiasme siswa untuk belajar. Oleh karena itu sangat penting memperhatikan bahan ajar yang akan dipakai saat proses pembelajaran, sehingga memudahkan tercapainya tujuan pembelajaran.

Menurut Arsyad dalam Atirah (2016) ensiklopedia merupakan salah satu media pembelajaran cetak yang memiliki beberapa kelebihan yaitu dapat menyajikan pesan atau informasi dalam jumlah yang banyak, dapat dipelajari kapan dan dimana saja serta lebih menarik apabila dilengkapi dengan gambar dan warna. Penggunaan ensiklopedia dalam pembelajaran melibatkan kegiatan pengamatan, baik menggunakan gambar maupun dengan menggunakan tumbuhan asli. Oleh karena itu buku ensiklopedia cocok dijadikan sebagai pegangan bahan ajar mandiri peserta didik.

Menurut Pawit dalam Rostikawati (2019) bahwa buku ensiklopedia berbeda dari publikasi lain karena menyediakan daftar kata menurut abjad dengan definisi tambahan untuk setiap istilah. sehingga mempermudah peserta didik dalam menggunakan ensiklopedia. Isi dari ensiklopedia meliputi nama istilah dan diilustrasikan dengan gambar yang menarik serta di beri penjelasan, sehingga dapat menarik perhatian dan minat baca peserta didik. Karena mudahnya penggunaan buku ensiklopedia sebagai sumber belajar, peserta didik akan semakin bersemangat dalam proses pembelajaran, karena buku ensiklopedia juga dapat digunakan secara mandiri berdasarkan petunjuk penggunaan buku ensiklopedia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian dengan hasil produk berupa sumber belajar buku ensiklopedia tanaman obat dikembangkan dengan metode penelitian *Borg and gall*, yang telah dimodifikasi dari 10 langkah yang seharusnya menjadi 8 langkah seperti (1)

potensi serta masalah; (2) pengumpulan data juga informasi; (3) desain produk; (4) validasi desain; (5) revisi desain; (6) uji coba produk; (7) revisi produk; (8) uji coba pemakaian. Berdasarkan hasil analisis validasi oleh validator ahli materi, ahli media, dan guru biologi diketahui bahwa hasil validasi ahli materi punya persentase sejumlah 97,22%, validasi ahli media memiliki persentase sejumlah 100%, dan validasi oleh guru biologi memiliki persentase sebesar 98,21%, dapat disimpulkan dari ketiga hasil validasi oleh validator dan guru biologi dapat dikategorikan dalam kriteria sangat layak digunakan sebagai sumber belajar. Pada uji coba lapangan lingkup terbatas dan lingkup lebih luas, diketahui hasil uji coba lingkup terbatas memiliki persentase sebesar 91%, dan uji coba lapangan lebih luas memiliki persentase sebesar 96,67% hal ini menunjukkan bahwa ensiklopedia tanaman obat sangat layak digunakan sebagai sumber belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Sa'dun . (2013). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya Offset.
- Dutaningtyas, Venantia. (2016). *Pengembangan Buku Ensiklopedia Alat Musik Tradisional Pulau Jawa*. Skripsi. Yogyakarta ; FKIP USD.
- Effendi, Hansi., dkk. (2016). *Pengembangan Model Blended Learning Interaktif Dengan Prosedur Borg and Gall*. Jurnal Internasional Seminar On Education (ISE). Padang : UNP. 1 (1).
- Hamalik, Oemar. (2014). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta ; Bumi Aksara.
- Hobri. (2009). *Metodologi Penelitian Dan Pengembangan (Developmental Research); Aplikasi Pada Penelitian Pendidikan Penelitian Pendidikan Matematika*. Jember ; FKIP Universitas Jember.
- Ilyas, Muhammad. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan Matematika, Dilengkapi RKPS Model PMK2E Berbasis Karakter Dengan Kecerdasan Emosional*. Bandung ; Pustaka Ramadhan.
- Mulia, Atirah Mulia. (2016). *Pengembangan Ensiklopedia Tumbuhan Obat Berbasis*
- Muriati, Siti. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Biologi Sel Dengan Model ADDIE Pada Program Studi Pendidikan Biologi UIN Alaudin Makasar*. Tesis Tidak Diterbitkan. Malang ; Program Pascasarjana Universitas Negeri Malang.
- Musfiqon. (2012). *Pengembangan Media dan Sumber Belajar*. Jakarta : PT. Prestasi Pustakarya.
- Prastowo, Andi. (2014). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta ; Diva Press.
- Purwanto. (2017). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Sanjaya, Wina. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Prenada Grop.
- Sanjaya, Wina. (2014). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Prenada Grop.

Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam

Vol 23 No 1 (2024) 133 -145 P-ISSN 1411-7673 E-ISSN 2776-5571

DOI: 10.17467/mk.v23i1.3871

Willis, Ratna, Dahar. (2011). *Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta :
Erlangga